

Nomor : PP.04.03/3.5/ ~~0263~~ /2021
Hal : Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir

15 Januari 2021

Yang terhormat,
Pimpinan PMB Dince Safrina
Di
Pekanbaru

Sesuai dengan Kalender Akademik Semester Genap T.A 2020/2021 Prodi D-III Kebidanan bahwa Mahasiswa Tingkat III diharuskan menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) yang merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Prodi Diploma III Kebidanan. Sebelum penyusunan LTA tersebut mahasiswa wajib melakukan pemantauan kasus pada ibu mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, neonatus dan KB secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, kami sampaikan kepada ibu bahwa mahasiswa dibawah ini :

No	Nama	NIM	Tingkat / Semester
1	Elsy Dini Saraswati	P031815401008	III / VI
2	Elvi Anjani	P031815401009	III / VI
3	Emi Efrida Silaban	P031815401010	III / VI
4	Monica Febrianti Khasanah	P031815401022	III / VI
5	Novi Mustova	P031815401024	III / VI
6	Sulia Ningsih	P031815401033	III / VI
7	Yuliani Latifah	P031815401039	III / VI

akan melaksanakan pengambilan kasus di PMB Dince Safrina yang Ibu pimpin, untuk itu kami mohon kesediaan Ibu agar dapat memberi izin dan memfasilitasi yang bersangkutan dalam pencapaian kasus tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Pekanbaru
Pada tanggal : 15 Januari 2021

a.n Direktur
Wadir I

Alkausyari Aziz, SKM, M.Kes
NIP 1971107252000031001



Bidan Delima
PELAYANAN BERKUALITAS

PRAKTEK MANDIRI BIDAN
Hj. Dince Safrina, SST, MKM
Jl. Limbungan, Rumbai Pesisir, Pekanbaru

Nomor : 007 / SBLTA / III / 2021
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir (LTA)

Yang terhormat,
Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau
Di Pekanbaru

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Hj. Dince Safrina, SST, MKM
Jabatan : Pimpinan PMB Hj. Dince Safrina, SST, MKM

Menerangkan Bahwa

Nama : Elsy Dini Saraswati
NIM : P031815401008
Tingkat : III (tiga)
Semester : VI (Enam)

Telah selesai melaksanakan pemantauan kasus mulai dari kehamilan Trimester III, bersalin, neonatus, dan nifas secara berkelanjutan sebagai syarat penyusunan Laporan tugas Akhir (LTA) dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.S di PMB Dince Safrina, SST, MKM".

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Februari 2021



Hj. Dince Safrina, SST, MKM

SURAT/LEMBAR PERSETUJUAN
MENJADI PASIEN ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama pasien : Ny. Siti Aisyah

Umur : 32 Tahun

Pekerjaan : IRT

Alamat : JL. Putri Ayu

Hubungandenganpasiensuami/keluarga/kerabat

Nama : Tn. Wasis

Umur : 33 Tahun

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Alamat : Jl. Putri Ayu

Dengan ini menyatakan dan menyetujui saya /istri /anak /saudara bersedia untuk menjadi pasien asuhan komprehensif mahasiswa Tk.3 Program studi D III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau atas nama (Elsy Dini Saraswati) tanpa adanya paksaan, dan semua ketentuan dan tindakan serta asuhan yang akan dilakukan telah dijelaskan dan sudah dipahami.

Pekanbaru, November 2020

Mengetahui

Mahasiswa

Pasien

Saksi/Suami



(Elsy Dini Saraswati)

(Ny. Siti Aisyah)

(Tn. Wasis)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal Laporan Tugas Akhir :

Nama : Elsy Dini Saraswati

NIM : P031815401008

Judul : Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S di Praktik Mandiri
Bidan (PMB) Dince Safrina Kota Pekanbaru

Laporan Tugas Akhir ini telah diperiksa, disetujui dan siap dipertahankan di
depan Tim Penguji Laporan Tugas Akhir Program Studi D-III Kebidanan
Poltekkes Kemenkes Riau

Pekanbaru, Mei 2021

Menyetujui

Pembimbing I



Hamidah, SST, M.Kes

NIP. 197701262002122003

Pembimbing II



Fatiyani Alyensi, SST, M.Kes

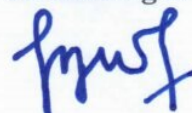
NIP. 198001212008012010

LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES RIAU
T.A 2021/2022

Nama mahasiswa : Elsy Dini Saraswati
 NIM : P031815401008
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S di PMB
 Dince Safrina Kota Pekanbaru
 Pembimbing 1 : 1. Hamidah, SST,M.Kes

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukkan Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.	26-04-2021	Bab I Latar Belakang	Perbaiki		
2.	27-04-2021	Bab I Ruang Lingkup	Perbaiki		
3.	28-04-2021	Bab II Penulisannya	Perbaiki		
4.	29-04-2021	Bab III Lokasi dan Waktu	Perbaiki		
5.	30-04-2021	Bab III Cara Pengambilan Kasus	Perbaiki		
6.	03-05-2021	Bab IV SOAP	Perbaiki		
7.	04-05-2021	Bab IV SOAP	Perbaiki		
8.	05-05-2021	Bab IV Pembahasan	Perbaiki		
9.	21-06-2021	Abstrak Bab I Latar Belakang dan Pembahasan	Perbaiki		
10.	28-06-2021	Bab IV Pembahasan dan Penutup	ACC		

Pekanbaru, Juni 2021
 Pembimbing II



Fatyani Alvensi, SST,M.Kes
NIP.198001212008012010

LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES RIAU
T.A 2021/2022

Nama mahasiswa : Elsy Dini Saraswati
 NIM : P031815401008
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S di PMB
 Dince Safrina Kota Pekanbaru
 Pembimbing 1 : 1. Hamidah, SST,M.Kes

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukkan Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.	26-04-2021	Bab I Latar Belakang	Perbaiki		
2.	27-04-2021	Bab I Ruang Lingkup	Perbaiki		
3.	28-04-2021	Bab II Penulisannya	Perbaiki		
4.	29-04-2021	Bab III Lokasi dan Waktu	Perbaiki		
5.	30-04-2021	Bab III Cara Pengambilan Kasus	Perbaiki		
6.	03-05-2021	Bab IV SOAP	Perbaiki		
7.	04-05-2021	Bab IV SOAP	Perbaiki		
8.	05-05-2021	Bab IV Pembahasan	Perbaiki		
9.	21-06-2021	Abstrak Bab I Latar Belakang dan Pembahasan	Perbaiki		
10.	28-06-2021	Bab IV Pembahasan dan Penutup	ACC		

Pekanbaru, Juni 2021
 Pembimbing Utama



Hamidah, SST,M.Kes
NIP.1997701262002122003

**SKRINING/DETEKSI DINI IBU BERESIKO TINGGI
OLEH PKK DAN PETUGAS KESEHATAN**

Nama: Ny. Siti Aisyah

Umur Ibu : 32 Tahun

Hamil ke :4 Haid terakhir tgl : 20-03-2020

Perkiraan Persalinan tgl :

27-12-2030

Pendidikan ibu : SMA

Pendidikan Suami :SMA

Pekerjaan ibu : IRT

Pekrjaan Suami : Swasta

I	II	III	IV	Tribulan			
				I	II	III	IV
KEL.	NO	Masalah/Faktor Risiko	SKOR				
F.R		Skor Awal Ibu Hamil	2			2	
I	1	Terlalu muda, hamil \leq 16 tahun	4				
	2	a. Terlalu lambat hamil I, kawin \geq 4 Th	4				
		b. Terlalu tua, hamil I \geq 35 Th	4				
	3	Terlalu cepat hamil lagi ($<$ 2 tahun)	4				
	4	Terlalu lama hamil lagi (\geq 10 Th)	4				
	5	Terlalu Banyak anak, 4/lebih	4				
	6	Terlalu tua, umur \geq 35 Th	4				
	7	Terlalu pendek \leq 145 cm	4				
	8	Pernah gagal kehamilan	4			4	
	9	Pernah melahirkan dengan					
		a. Tarikan tang/Vakum	4				
		b. Uri dirogoh	4				
		c. Diberiinfus/Transfusi	4				
	10	Pernah Operasi Caesar	8				
II	11	Penyakit pada ibu hamil	4				
		a. Kurang Darah b. Malaria					
		c. TBC Paru d. Payah Jantung	4				
		e. Kencing Manis (Diabetes)	4				
		f. Penyakit Menular Seksual	4				
	12	Bengkak pada muka / tungkai dan Tekanan darah tinggi	4				
	13	Hamil kembar 2 atau lebih	4				
	14	Hamil kembar air (Hydramnion)	4				
	15	Bayi mati dalam kandungan	4				
	16	Kehamilan lebih bulan	4				
	17	Letak Sungsang	8				
	18	Letak Lintang	8				
III	19	Perdarahan dalam kehamilan ini	8				
	20	Pre-eklamsia /Kejang-kejang	8				
		JUMLAH SKOR				6	

LEMBAR OBSERVASI

No	Tanggal	Jam	TD	N	P	S	HIS	DJJ	Ket
1	15-12-20	23.30	100/80	80	20	36,7	4×10'40''	130	Ø 6 cm
2	15-12-20	00.00	-	80	-	-	4×10'40''	135	
3	15-12-20	00.30	-	80	-	-	4×10'40''	142	
4	15-12-20	01.00	-	80	-	-	4×10'50''	140	
5	15-12-20	01.30	120/70	80	20	36,8	5×10'50''	135	Ø10 cm

Keterangan :

' = menit

'' = detik

Ø = Pembukaan

CATATAN PERSALINAN

1. Tanggal :
2. Nama bidan :
3. Tempat Persalinan :
 Rumah Ibu Puskesmas
 Polindes Rumah Sakit
 Klinik Swasta Lainnya :
4. Alamat tempat persalinan :
5. Catatan : rujuk, kala : I / II / III / IV
6. Alasan merujuk :
7. Tempat rujukan :
8. Pendamping pada saat merujuk :
 Bidan Teman
 Suami Dukun
 Keluarga Tidak ada

KALA I

9. Partogram melewati garis waspada : Y / T
10. Masalah lain, sebutkan :
11. Penatalaksanaan masalah Tsb :
12. Hasilnya :

KALA II

13. Episiotomi :
 Ya, Indikasi
 Tidak
14. Pendamping pada saat persalinan
 Suami Teman Tidak ada
 Keluarga Dukun
15. Gawat Janin :
 Ya, tindakan yang dilakukan
 a.
 b.
 c.
 Tidak
16. Distosia bahu :
 Ya, tindakan yang dilakukan
 a.
 b.
 c.
 Tidak
17. Masalah lain, sebutkan :
18. Penatalaksanaan masalah tersebut :
19. Hasilnya :

KALA III

20. Lama kala III : menit
21. Pemberian Oksitosin 10 U im ?
 Ya, waktu : menit sesudah persalinan
 Tidak, alasan
22. Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?
 Ya, alasan
 Tidak
23. Penegangan tali pusat terkendali ?
 Ya,
 Tidak, alasan

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1							
2							

Masalah kala IV :

Penatalaksanaan masalah tersebut :

Hasilnya :

24. Masase fundus uteri ?
 Ya.
 Tidak, alasan
25. Plasenta lahir lengkap (*intact*) Ya / Tidak
 Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :
 a.
 b.
 c.
26. Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya / Tidak
 Ya, tindakan :
 a.
 b.
 c.
27. Laserasi :
 Ya, dimana
 Tidak.
28. Jika laserasi perineum, derajat : 1 / 2 / 3 / 4
 Tindakan :
 Penjahitan, dengan / tanpa anestesi
 Tidak dijahit, alasan
29. Atoni uteri :
 Ya, tindakan
 a.
 b.
 c.
 Tidak
30. Jumlah perdarahan : ml
31. Masalah lain, sebutkan
32. Penatalaksanaan masalah tersebut :
33. Hasilnya :

BAYI BARU LAHIR :

34. Berat badan gram
35. Panjang cm
36. Jenis kelamin : L / P
37. Penilaian bayi baru lahir : baik / ada penyulit
38. Bayi lahir :
 Normal, tindakan :
 mengeringkan
 menghangatkan
 rangsang taktil
 bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 Aspiksia ringan/pucat/biru/lemas/ tindakan :
 mengeringkan bebaskan jalan napas
 rangsang taktil menghangatkan
 bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 lain - lain sebutkan
39. Cacat bawaan, sebutkan :
40. Hipotermi, tindakan :
 a.
 b.
 c.
39. Pemberian ASI
 Ya, waktu : jam setelah bayi lahir
 Tidak, alasan
40. Masalah lain,sebutkan :
- Hasilnya :

Skrining EPDS

Nama : Ny. S
Alamat : Jl. Putri Ayu
Tanggal Lahir : 25-10-1988
Tanggal Kelahiran Bayi : 16-02-2020
No. Telepon : 0821 2005 XXXX

Sebagaimana kehamilan atau proses persalinan yang baru saja anda alami, kami ingin mengetahui bagaimana perasaan anda saat ini.

Mohon memilih jawaban yang paling mendekati keadaan perasaan anda **DALAM 7 HARI TERAKHIR**, bukan hanya perasaan anda hari ini.

Dibawah ini ialah contoh pertanyaan yang telah disertai oleh jawabannya.

Saya merasa bahagia:

- Ya, setiap saat
- Ya, hampir setiap saat
- Tidak, tidak terlalu sering
- Tidak pernah sama sekali

Arti jawaban diatas ialah: "saya merasa bahagia di hampir setiap saat" dalam satu minggu terakhir ini.

Mohon dilengkapi pertanyaan lain dibawah ini dengan cara yang sama.

Dalam 7 hari terakhir:

1. Saya mampu tertawa dan merasakan hal-hal yang menyenangkan

- Sebanyak yang saya bisa
- Tidak terlalu banyak
- Tidak banyak
- Tidak sama sekali

2. Saya melihat segala sesuatunya kedepan sangat menyenangkan

- Sebanyak sebelumnya
- Agak sedikit kurang dibandingkan dengan sebelumnya
- Kurang dibandingkan dengan sebelumnya
- Tidak pernah sama sekali

3. * Saya menyalahkan diri saya sendiri saat sesuatu terjadi tidak sebagaimana mestinya

- Ya, setiap saat
- Ya, kadang-kadang
- Tidak terlalu sering
- Tidak pernah sama sekali

4. Saya merasa cemas atau merasa khawatir tanpa alasan yang jelas

- Tidak pernah sama sekali
- Jarang-jarang
- Ya, kadang-kadang

- Ya, sering sekali
5. * Saya merasa takut atau panik tanpa alasan yang jelas
- Ya, cukup sering
- Ya, kadang-kadang
- Tidak terlalu sering
- Tidak pernah sama sekali
6. * Segala sesuatunya terasa sulit untuk dikerjakan
- Ya, hampir setiap saat saya tidak mampu menanganinya
- Ya, kadang-kadang saya tidak mampu menangani seperti biasanya
- Tidak terlalu, sebagian besar berhasil saya tangani
- Tidak pernah, saya mampu mengerjakan segala sesuatu dengan baik
7. * Saya merasa tidak bahagia sehingga mengalami kesulitan untuk tidur
- Ya, setiap saat
- Ya, kadang-kadang
- Ya, cukup sering
- Disaat tertentu saja
- Tidak pernah sama sekali
8. * Saya merasa sedih dan diri saya menyedihkan
- Ya, setiap saat
- Ya, kadang-kadang
- Ya, cukup sering
- Tidak pernah sama sekali
9. * Saya merasa tidak bahagia sehingga menyebabkan saya menangis
- Ya, setiap saat
- Ya, kadang-kadang
- Ya, cukup sering
- Tidak pernah sama sekali
10. * Muncul pikiran untuk menyakiti diri saya sendiri
- Ya, cukup sering
- Kadang-kadang
- Jarang sekali
- Tidak pernah sama sekali

Diperiksa/ditelaah oleh : Elsy Dni Saraswati
Tanggal : —

KEHAMILAN

Kehamilan







PERSALINAN



BBL

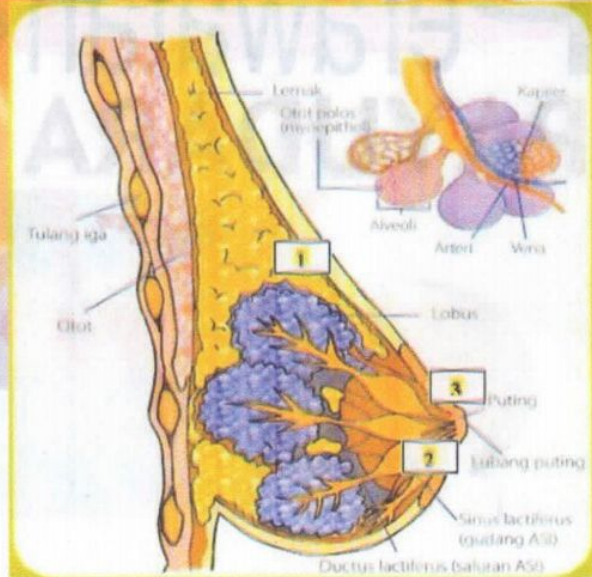








PAYUDARA



Ada 3 bagian utama payudara, korpus (badan), aerola, papilla atau puting. Struktur payudara terdiri dari tiga bagian, yakni kulit, jaringan subkutan (jaringan bawah kulit), dan korpus mammae. Korpus mammae terdiri dari parenkim dan stroma. Parenkim merupakan suatu struktur yang terdiri dari duktus laktifesus, duktulus, lobus, dan alveolus

Fisiologi payudara

Reflek prolactin

- ❑ Jumlah prolaktin yang disekresi dan jumlah susu yang diproduksi berkaitan dengan stimulus isapan, yaitu frekuensi, intensitas dan lamanya bayi menghisap

Reflek aliran

- ❑ Rangsangan yang ditimbulkan bayi saat menyusu selain mempengaruhi hipofise anterior mengeluarkan hormone oksitosin

PERAWATAN PAYUDARA

Perawatan payudara adalah suatu tindakan untuk merawat payudara terutama pada masa nifas (menyusui) untuk memperlancar pengeluaran ASI.

Tujuan Perawatan Payudara

- ❑ Memelihara hygiene payudara
- ❑ Melenturkan dan menguatkan puting susu
- ❑ Payudara yang terawat akan memproduksi ASI cukup untuk kebutuhan bayi
- ❑ Dengan perawatan payudara yang baik ibu tidak perlu khawatir bentuk payudaranya akan cepat berubah sehingga kurang menarik.
- ❑ Dengan perawatan payudara yang baik puting susu tidak akan lecet sewaktu dihisap oleh bayi.
- ❑ Melancarkan aliran ASI
- ❑ Mengatasi puting susu datar atau terbenam supaya dapat dikeluarkan sehingga siap untuk disusukan kepada bayinya.



Waktu Pelaksanaan

Waktu untuk pelaksanaan perawatan payudara adalah sebagai berikut :

- ❑ Pertama kali dilakukan pada hari kedua setelah melahirkan
- ❑ Dilakukan minimal 2x dalam sehari

Hal Yang Perlu Diperhatikan

- ❑ Potong kuku tangan, serta kikir agar halus dan tidak melukai payudara
- ❑ Cuci bersih tangan terutama jari tangan
- ❑ Lakukan pada suasana santai, misalnya pada waktu mandi sore atau sebelum tidur

Persyaratan Perawatan Payudara

- ❑ Pengurutan harus dikerjakan secara sistematis dan teratur minimal 2x dalam sehari
- ❑ Memperhatikan makanan dengan menu seimbang
- ❑ Memperhatikan kebersihan sehari-hari
- ❑ Memakai BH yang bersih dan bentuknya yang menyokong payudara
- ❑ Menghindari rokok dan minuman beralkohol
- ❑ Istirahat yang cukup dan pikiran yang tenang.



Perawatan PAYUDARA



Alat Yang Digunakan

- ❑ Minyak kelapa atau baby oil
- ❑ Handuk kering
- ❑ Waslap
- ❑ Baskom
- ❑ Air hangat dan air dingin
- ❑ Cawan
- ❑ Kapas

Teknik Yang Digunakan

- ❑ Tempelkan kapas yang sudah diberikan minyak kelapa atau baby oil di putting susu selama 5 menit, kemudian putting susu dibersihkan.
- ❑ Tempelkan kedua telapak tangan diantara kedua payudara.
- ❑ Pengurutan dimulai kearah atas, kesamping, lalu kearah bawah. Dalam pengurutan posisi tangan kiri kearah sisi kiri dan telapak tangan kanan kearah sisi kanan, payudara dengan handuk bersih kemudian gunakan BH yang bersih dan menopang.

- ❑ Pengurutan diteruskan kebawah, kesamping selanjutnya melintang, lalu telapak tangan mengurut kedepan kemudian kedua tangan dilepaskan dari payudara, ulangi gerakan 20-30 kali.
- ❑ Tangan kiri menopang payudara kiri, lalu tiga jari tangan kanan membuat gerakan memutar sambil menekan mulai dari pangkal payudara sampai pada puting susu. Lakukan tahap yang sama pada payudara kanan, lakukan dua kali gerakan pada tiap payudara.
- ❑ Satu tangan menopang payudara, sedangkan tangan yang lain mengurut payudara dengan sisi kelingking dari arah tepi kearah puting susu. Lakukan tahap yang sama pada kedua payudara. Lakukan gerakan ini sekitar 30 kali.
- ❑ Selesai pengurutan payudara dikompres dengan air hangat dan dingin secara bergantian selama 5 menit, keringkan payudara dengan handuk bersih kemudian gunakan BH yang bersih dan menopang.

KELUARGA BERENCANA (KB)



DILEH :

ELSY DINI SARASWATI

DIII KEBIDANAN TK. 3
POLTEKKES KEMENKES RIAU

APA ITU KB ?

Keluarga Berencana (KB) adalah suatu usaha untuk mengatur jumlah dan jarak antara kelahiran anak.

MANFAAT KB :

1. Menghindari kehamilan resiko tinggi.
2. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi.
3. Membentuk keluarga bahagia.



METODE KONTRASEPSI

- | | |
|--------------|------------------|
| a. MAL | e. Implant |
| b. Kondom | f. IUD/spiral |
| c. Pil KB | g. Kontap steril |
| d. KB suntik | |



1. MAL

- Efektif hanya sampai 6 bulan
- Belum haid
- Menyusui bayi secara eksklusif

2. Kondom



Keuntungan :

- Tidak mengganggu ASI
- Murah dan mudah didapat
- Mencegah penyakit menular seksual.

Kelemahan :

- Agak mengganggu hubungan seksual
- Bisa terjadi alergi
- Tidak repot

3. Pil KB



- pil Kombinasi :

Tidak untuk ibu menyusui

- Mini Pil :

- Tidak mengganggu ASI
- Cocok untuk ibu menyusui
- Dapat terjadi gangguan haid

4. Suntik KB

A. Suntik 1 Bulan :

- mengandung 2 hormon
- mengganggu produksi ASI
- harus suntik tiap 1 bulan



5. IMPLANT

- Mengandung hormon
- Tidak mengganggu ASI
- Gangguan pola haid
- Perubahan BB



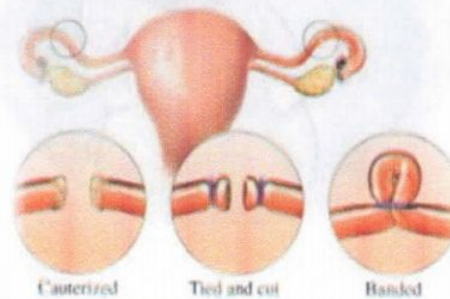
6. IUD/Spiral



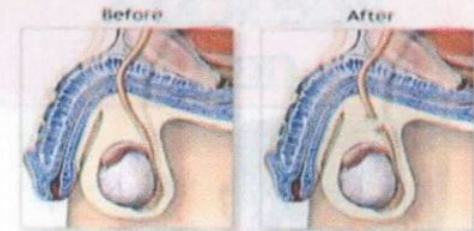
- Jangka panjang (8-10thn)
- Tidak mengganggu ASI
- Tidak mengganggu Hub. Seksual
- Haid bisa lebih banyak

7. Kontrasepsi Mantap

a. Tubektomi



b. Vasektomi



• Suhu Kepala, Nyeri Epigastrik

Gejala-gejala ini merupakan tanda-tanda terjadinya eklamsia post partum bila disertai dengan tekanan darah tinggi.

• Demam, Muntah dan Rasa Sakit Waktu Berkemih

Insensasi peregangan kandung kemih juga mungkin berkurang akibat rasa tidak nyaman yang ditimbulkan oleh episiotomy yang lebar, laserasi, haematom vagina.

• Penatalaksanaan

- Pemberian parasetamol 500 mg sebanyak 3-4 kali sehari.
- Antibiotik sesuai dengan mikroorganisme yang ditemukan.
- Minum yang banyak.
- Katerisasi bila perlu.
- Makan makanan yang bergizi.



Waspada!!!

Kenali Tanda Bahaya Ibu Nifas

• INFESI MASA NIFAS

Infeksi peradangan pada semua alat genitalia pada masa nifas oleh sebab apapun dengan ketentuan meningkatnya suhu badan melebihi 39°C tanpa menghitung hari pertama dan berturut-turut selama dua hari.

• Penatalaksanaan

- Luka-luka dirawat dengan baik jangan sampai kena infeksi, begitu pula alat-alat dan pakaian serta kain yang berhubungan dengan alat kandungan harus steril.
- Penderita dengan infeksi nifas sebaiknya di isolasi dalam ruangan khusus, tidak bercampur dengan ibu yang sehat.
- Tamu yang berkunjung harus dibatasi.



Eti Pumaningsih (B1301052), Fatimah Nur Rahma (B1301053), Fitriana Puspitasari (B1301054), Fitriani Lestari (B1301055), Fitrilia Maya Surya (B1301056)



TANDA BAHAYA NIFAS

Perdarahan Masa Nifas

- ✦ Jangan pernah meninggalkan pasien sendiri sampai perdarahan telah terkendali dan keadaan umum telah stabil.
- ✦ Pada kasus PPH atonik jangan pernah memasukan pack vagina.
- ✦ Jika penolong berada di rumah perlu dilakukan rujukan.

Kehilangan Nafsu Makan

Kelelahan yang amat berat setelah persalinan dapat mengganggu nafsu makan, sehingga ibu tidak ingin makan sampai kelelahan itu hilang.

• Rasa sakit, marah, luntak dan pembengkakan kelenjar

- ✦ Perbanyak istirahat
- ✦ Diet TKTP rendah garam
- ✦ Pemantauan melekat vital sign
- ✦ Rujuk ke ahli penyakit dalam (bagi seorang bidan) jika dalam RS lakukan kolaborasi dengan ahli lain (ahli penyakit dalam, ahli gizi)

• Merasa sedih atau tidak mampu mengasuh sendiri bayinya

✦ Penyebabnya adalah kekecewaan emosional bercampur rasa takut yang dialami kebanyakan wanita hamil dan melahirkan, rasa nyeri pada awal masa nifas, kelelahan akibat kurang tidur selama persalinan dan setelah melahirkan, kecemasan akan kemampuannya untuk merawat bayinya setelah meninggalkan Rumah Sakit, ketakutan akan menjadi tidak menarik lagi.

Masalah Dalam Menyusui

1. Masalah Pada Ibu :
 - a. Permasalahan atau Kelainan PD
 - PD bengkak
 - Mastitis
 - Abses PD
 - Puting Susu Lecet
 - Saluran Susu Tersumbat
 - b. Masalah Menyusui Keadaan Khusus
 - Post SC
 - Sakit
 - HbsAg (+) atau HIV/AIDS (+)
 - Penderita TB Paru
 - DM
 - Pengobatan Hamil
 - c. Masalah Menyusui post-partum
 - Sindrom ASI kurang
 - Ibu bekerja
 - d. Masalah Menyusui Pada Bayi
 - Menangis
 - Bingung Puting
 - Ikterus
 - BBLR dan Premature
 - Sumbing
 - Kembar
 - Sakit
 - Lidah Pendek
 - Darurat
 - Perawatan

Kondisi Bahaya Nifas



CARA MENYIMPAN ASI

ASI dikeluarkan dapat disimpan untuk beberapa saat dengan syarat:

- Simpan dalam jumlah yang sama dengan yang bisa dihabiskan neonatus dalam satu kali minum.
- Disimpan di udara bebas dalam tempat yang bersih selama 6 - 8 jam.
- ASI yang disimpan dalam lemari es (tidak dibekukan) harus diberikan dalam 2 x 24 jam sejak ASI tersebut dikeluarkan dari payudara.
- Untuk disimpan lama, harus dibekukan pada temperatur pendingin sampai 18 C dapat disimpan sampai 6 bulan. Pada penyimpanan dengan cara dibekukan tidak berpengaruh terhadap komponen kekebalan yang dikandungnya. Apabila ASI akan diberikan pada bayi setelah didinginkan tidak boleh dipanaskan karena akan

merusak kualitas khususnya unsur kekebalan, ASI cukup didiamkan beberapa saat dalam suhu kamar agar tidak terlalu dingin.

Waktu penyimpanan ASI

Metode penyimpanan penyimpanan	Waktu
Colostrum (suhu kamar)	12 jam
Suhu ruangan 16°C	24 jam
Suhu ruangan 19-22°C	10 jam
Suhu ruangan 26°C	4-6 jam
Suhu ruangan 30-38°C	4 jam
Lemari es (4-5°C)	5 hari
Freezer di lemari es satu pintu	2 minggu
Freezer di lemari es dua pintu (-18--20°C)	3-6 bulan

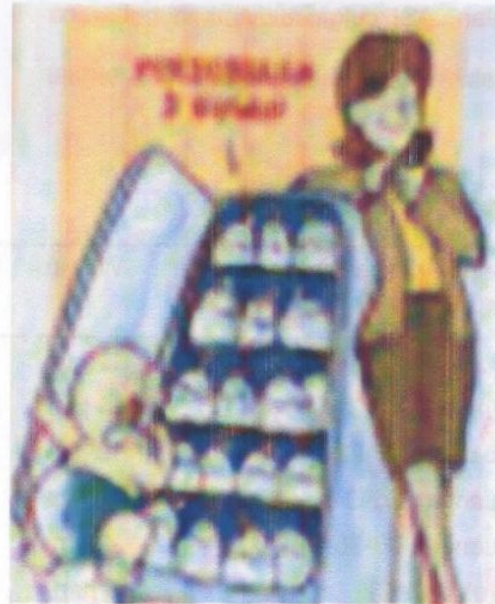


Cara membekukan kembali

Membekukan kembali ASI yang telah dicairkan atau dicairkan setengah tidak dianjurkan. Pertimbangan ini berlaku saat membawa ASI ke rumah sakit atau pulang ke rumah. Disarankan untuk menjaga ASI sedini mungkin tanpa membekukannya dan hanya membekukannya ketika ASI sudah sampai di tempat tujuan akhir. Jangan menggunakan kembali bagian ASI yang tidak habis di botol karena mungkin telah terkontaminasi oleh air liur neonatus.

Cara mencairkan ASI

- Cairkan ASI beku dengan memindahkan ASI beku tersebut dari freezer ke lemari es (refrigerator) selama satu malam.
- Rendam susu sambil diputar-putar dalam mangkuk berisi air hangat. Panas berlebihan akan merubah atau menghancurkan enzim dan protein.
- Cairkan seluruhnya karena lemak terpisah saat proses pembekuan.
- Jangan pernah menggunakan microwave untuk mencairkan atau menghangatkan.
- Setelah dicairkan, ASI harus digunakan dalam waktu 24 jam.



Sumber :

Depkes RI. (2007). *Pelatihan konseling menyusui*. Jakarta: Direktorat Bina Gizi Masyarakat

CARA MENYIMPAN, MEMBEKUKAN DAN MENCAIRKAN ASI

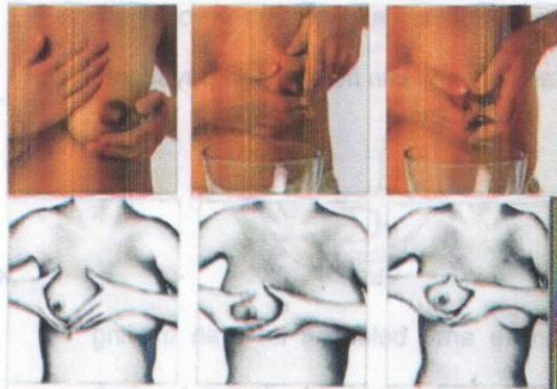


perah payudara yang satu lagi, kemudian ulangi pada kedua payudara.

- n. Masukkan ASI yang sudah diperah langsung ke dalam wadah yang bersih (gunakan gelas kaca atau plastik keras).
- o. Setiap kali pemerah ASI, mungkin jumlah ASI yang keluar akan berbeda.
- p. Setelah selesai, oleskan beberapa tetes ASI pada setiap puting dan biarkan kering sendiri
- q. Tampilan ASI berubah selama pemerahan. Pada beberapa sendok pertama, ASI akan terlihat bening dan kemudian ASI akan menjadi putih susu. Beberapa obat, makanan, vitamin, mungkin akan sedikit merubah warna ASI. Lemak ASI akan naik ke atas apabila disimpan.
- r. Pemerah ASI perlu waktu 20-30 menit terutama pada beberapa hari pertama apabila hanya sedikit ASI yang diproduksi.

Tidak pemerah untuk waktu yang lebih pendek.

- s. ASI yang disimpan harus tertutup rapat dan diberi label bertuliskan tanggal, waktu dan jumlah. Kemudian segera dinginkan atau bekukan.



Sumber :

Purwanti, S. (2004). *Konsep penerapan ASI eksklusif : Buku saku untuk bidan*, Jakarta: EGC

Depkes RI. (2007). *Pelatihan konseling menyusui*. Jakarta: Direktorat Bina Gizi Masyarakat

**TEKNIK
MEMERAH ASI**

TEKNIK MEMERAH ASI

Indikasi

- Pembengkakan payudara
- Bayi sakit dan beresiko yang memerlukan asupan alternatif
- Ibu tidak hadir untuk menyusui dan ASI harus disimpan

Memerah ASI dengan tangan

- Mencuci tangan sampai bersih dengan sabun
- Jika mungkin, perah ASI di tempat yang tenang dan santai. Pikirkan hal menyenangkan mengenai bayi anda. Kemampuan anda untuk merasa santai akan membantu refleksi pengeluaran ASI yang lebih baik.
- Berikan kompres hangat dan lembab pada payudara selama 3-5 menit sebelum mengeluarkan ASI.

- Pijat payudara dengan gerakan melingkar, ikuti dengan pijatan lembut pad payudara dari sisi luar ke arah puting.
- Duduk dengan nyaman dan pegang wadah di dekat payudara.
- Tempatkan ibu jari di bagian atas payudara pada tepi areola (jam 12) dan jari telunjuk di bawah payudara pada tepi areola (jam 6). Jari-jari yang lain menyangga payudara.



- Tekan ke arah belakang ke arah dinding dada, kemudian ke arah depan ke arah puting tanpa jari-jari bergeser. Ibu jari dan telunjuk ibu harus menekan sinus laktoferus yang ada di belakang areola. Kadang-kadang sinus dapat teraba seperti biji kacang. Bila ibu dapat meraba sinus ini, ibu dapat menekan di atasnya.



- Tidak boleh ada rasa sakit, bila ada rasa sakit berarti tekniknya salah.
- Mungkin awalnya tidak ada ASI yang keluar, tapi menekan beberapa kali ASI akan mulai menetes.
- Ulangi dengan pola yang teratur, tekan pada bagian payudara yang berbeda untuk mengosongkan semua sinus.
- Hindari menggosok dengan jari di atas kulit payudara. Gerakan jari harus memutar.
- Hindari memerah puting. Menekan atau memenerik puting tidak akan membuat ASI keluar. Hal ini juga terjadi apabila bayi hanya mengisap puting.
- Perah setiap payudara selama 3-5 menit sampai aliran makin sedikit kemudian

menghambat pertumbuhan bakteri yang berbahaya.

4. Vitamin dan Mineral

ASI mengandaung vitamin dan mineral yang lengkap. Hampir semua vitamin dan mineral dalam ASI diserap tubuh bayi.

5. Kolesterol, manfaat kolesterol dalam ASI antara lain untuk meningkatkan pertumbuhan otak. Selain itu kolesterol berfungsi dalam pembentukan enzim metabolisme kolesterol. Metabolisme itu akan mengendalikan kadar kolesterol dikemudian hari sehingga mencegah serangan jantung.

KERUGIAN SUSU FORMULA

1. Pengenceran yang salah

Pengenceran yang salah dapat diartikan dengan melarutkan susu formula lebih encer atau lebih pekat dari seharusnya. Keduanya akan menimbulkan masalah pada bayi,

diantaranya adalah hipertermi, obesitas, enterokolitis nekrotikans.

2. Kontaminasi mikroorganisme

3. Menyebabkan alergi

Gejala alergi susu formula berupa gejala gastrointestinal seperti muntah, kolik, diare, perdarahan gastrointestinal, enterokolitis, konstipasi dan kembung serta gejala sistem lain seperti rinorea, urtikaria, dan renjatan.

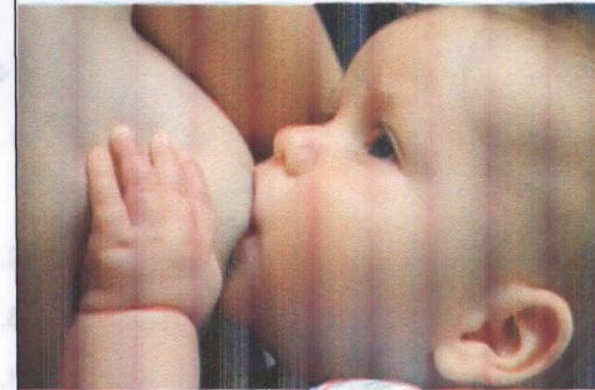
4. Tidak mempunyai manfaat seperti ASI.



Sumber :

Roesli, U.(2000). *Mengenal ASI eksklusif*, Jakarta: Tubagus Agriwidya

ASI EKSKLUSIF



MANFAAT

Manfaat untuk bayi

1. ASI sebagai sumber energi yang sangat

baik dengan komposisi yang seimbang dan

mudah dicerna

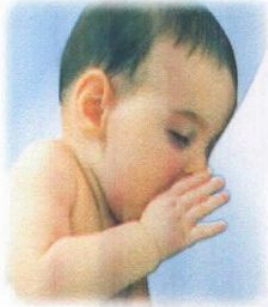
2. ASI mengandung

3. ASI mengandung

4. ASI mengandung

PENGERTIAN

ASI Eksklusif adalah memberikan ASI saja tanpa makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan.



MANFAAT

❖ Manfaat untuk bayi :

1. ASI sebagai nutrisi, sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dan disesuaikan dengan kebutuhan pertumbuhan bayi.
2. ASI meningkatkan daya tahan tubuh
3. ASI meningkatkan kecerdasan
4. ASI meningkatkan jalinan kasih sayang

5. Menyebabkan pertumbuhan yang baik
6. Mengurangi kejadian maloklusi
7. Salah satu penyebab maloklusi rahang adalah kebiasaan lidah yang mendorong ke depan akibat menyusu dengan botol dan dot.

❖ Manfaat untuk ibu :

1. Mengurangi perdarahan setelah melahirkan.
2. Mengurangi anemia.
3. Menjarangkan kehamilan.
4. Mengecilkan rahim lebih cepat
5. Mengurangi kemungkinan terjadinya kanker
6. Lebih ekonomis dan murah
7. Hemat waktu, portabel dan praktis
8. Memberikan kepuasan bagi ibu

KANDUNGAN ASI

1. Lemak, sekitar 80% lemak ASI berjenis *long chain polyunsaturated fatty acid*

(lemak ikatan panjang). Antara lain omega 3 (EPA dan DHA), omega 6 (AA) yang merupakan komponen penting untuk pertumbuhan otak.

2. Protein, terbentuk dari 60% dan 40% whey dan casein sehingga terbentuk gumpalan kecil halus yang memudahkan proses penyerapan dalam tubuh bayi, sedangkan susu sapi lebih banyak mengandung protein Casein yang lebih sulit dicerna oleh usus bayi. ASI mempunyai jenis asam amino yang lebih lengkap dibandingkan susu sapi. Asam amino taurin diperkirakan mempunyai peran pada perkembangan otak.

3. Karbohidrat, Karbohidrat utama ASI adalah laktosa. Gunanya untuk pertumbuhan otak, meningkatkan penyerapan kalsium, meningkatkan pertumbuhan bakteri usus yang baik yaitu *lactobasilus bifidus*,

PIJAT BAYI



Oleh

ELSY DINI SARASWATI

Poltekkes Kemenkes Riau

DI III Kebidanan Tk.3

PENGERTIAN

Pijat Bayi merupakan bahasa sentuhan. Dengan pijat bayi, ibu dapat menenangkan dan menyamankan bayi serta mengomunikasikan cinta.

MANFAAT UTAMA

1. Membangun komunikasi
2. Mengurangi stress dan ketegangan
3. Mengurangi gangguan sakit
4. Mengurangi nyeri

MANFAAT BAGI ORANG TUA

1. Meningkatkan Asii
2. Memahami Isyarat Bayi
3. Meningkatkan Percaya Diri
4. Memahami kebutuhan Si Kecil

HAL-HAL YANG TIDAK DIANJURKAN SELAMA PEMIJATAN

1. Jangan memijat bayi setelah ia makan atau mengantuk.
2. Cobalah membuat suasana nyaman mungkin, lakukan dalam suasana menyenangkan dengan diiringi suara musik atau senandung.
3. Tidak dianjurkan pemijatan langsung sehabis makan, membangunkan bayi untuk dipijat, memijat bayi saat tidak begitu sehat dan memaksakan posisi tertentu ketika memijat.

WAKTU PEMIJATAN

Pemijatan dapat dilakukan pada bayi usia 0-12 bulan. Pemijatan dapat dilakukan setiap hari. Waktu pemijatannya sebaiknya dilakukan 2 kali sehari yaitu: Pagi dan malam hari (sebelum tidur).

TEKNIK MEMIJAT BAYI

1. Wajah (melemaskan otot wajah)



Pijat daerah di atas alis dengan ke dua ibu jari menggunakan tekanan yang lembut, tarik garis dengan ibu jari dari arah hidung ke arah pipi. Pijat sekitar area mulutnya dengan kedua ibu jari, tarik sampai ia tersenyum, pijat lembut rahang bawah bayi dari tengah ke arah samping dan di daerah belakang telinga ke arah dagu.

2. Dada (memperkuat organ paru-paru dan jantung)



- 1) Menggunakan teknik kupu-kupu
Buatlah gerakan diagonal seperti gambaran kupu-kupu,
- 1) Dengan kedua tangan di tengah dada bayi, buat gerakan ke atas dan kesisi luar tubuh, kemudian ke ulu hati tanpa mengangkat

tangan, lalu pijat menyilang dari tengah dada ke arah bahu

3. Perut (Meningkatkan sistem pencernaan dan mengurangi sembelit)



Pijat perut bayi dari atas ke bawah, lalu angkat ke dua kaki bayi dan tekan lututnya perlahan-lahan ke arah perut.

a. Pijatan "Matahari Bulan" :

- 1) Dengan tangan kanan, buatlah arah bulan separuh yang terbalik dari arah kiri ke kanan
- 2) Tangan kanan di atas, dan tangan kiri di bawah dan lakukan gerakan memutar mengikuti arah jarum jam dengan membentuk lingkaran penuh seperti matahari
- 3) Rasakan gelembung angin lalu tekan lembut denga jari anda searah jarum jam

b. Pijatan " I Love U" :

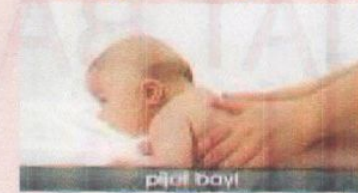
- 1) Usap perut sebelah kiri bayi dengan tangan kanan sembari membentuk huruf "I"
- 2) Buat huruf "L" terbalik dari arah kiri ke kanan
- 3) Buat huruf "U" terbalik dari arah kiri ke kanan
- 4) Bisikkan ke telinga bayi dengan kata "I Love U"

4. Tangan dan kaki (Menghilangkan ketegangan dan memperkuat tulang)



Pijat tangan bayi dari bahu menuju pergelangan tangan, seperti memerah. Lakukan gerakan kebalikannya dari pergelangan tangan ke arah lenga, tarik lembut jari-jari bayi dengan gerakan memutar. Kedua ibu jari bergantian memijat permukaan telapak tangan dan punggung tangan. Gunakan telapak tangan untuk membuat gerakan seperti menggulung.

5. Punggung (Memperkuat otot untuk menyanggah tulang belakang)



Teknik Kupu-kupu

- 1) Buatlah gerakan diagonal seperti gambaran kupu-kupu,
- 2) Dimulai dengan tangan kanan membuat gerakan memijat menyilang dari tengah dada/ulu hati ke arah bahu kanan, dan kembali ke ulu hati.
- 3) Gerakan tangan kiri anda ke bahu kiri dan kembali ke ulu hati.



"BIARKAN SI KECIL MENGENALI ANDA MELALUI SENTUHAN DAN PIJATAN LEMBUT YANG ANDA BERIKAN"